

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI KARIER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESESUAIAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN PEMILILHAN JURUSAN PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA NEGERI 11 MUARO JAMBI

Dania Riski Rahayu¹, Ninil Elfira², Affan Yusra³

¹ daniarizkir@gmail.com, ² ninil.elfira@unja.ac.id, ³ affan15yusra@unja.ac.id.

Universitas Jambi

Abstract

This research is motivated by students' low understanding of their personality, which results in inaccurate choices of college majors. Observations show that many students are unable to identify their interests, talents, and abilities, so decisions about further study are often influenced by external factors. Theoretically, John L. Holland's RIASEC theory emphasizes the importance of matching personality types with educational environments. This study aims to determine students' level of understanding before and after receiving career information services and to test the effectiveness of these services among eleventh-grade students at SMA Negeri 11 Muaro Jambi. The research used a quasi-experimental method with a Non-equivalent Control Group Design. The sample consisted of 60 students with low initial understanding, comprising 30 students in the experimental group and 30 students in the control group. The instrument was an understanding test consisting of 20 multiple-choice questions with four answer options (A–D). Data were analyzed using paired sample t-test and independent sample t-test. The initial mean score was 7.86. After treatment, the experimental group's mean score increased to 12.70, categorized as Paham, while the control group's mean score was 9.07, categorized as Tidak Cukup Paham. The paired sample t-test showed a significant increase in the experimental group ($p < 0.05$). The independent sample t-test compared posttest scores directly between the experimental and control groups. The values of t , df , and effect size should be reported based on the final SPSS output. Thus, career information services were effective in increasing students' understanding of the suitability between personality types and the choice of college majors.

Keywords: Career Information Services, Holland RIASEC Personality Types.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa tentang kepribadian diri yang berdampak pada ketidaktepatan pemilihan jurusan perguruan tinggi. Hasil observasi menunjukkan banyak siswa belum mampu mengenali minat, bakat, dan kemampuannya sehingga keputusan studi lanjut sering dipengaruhi faktor eksternal. Secara teoretis, teori RIASEC dari John L. Holland menekankan pentingnya kesesuaian antara tipe kepribadian dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengungkap tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah layanan informasi karier serta menguji efektivitas layanan tersebut pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Metode yang digunakan adalah quasi-experiment dengan desain Non-equivalent Control Group Design. Sampel berjumlah 60 siswa yang memiliki pemahaman awal rendah, terdiri atas 30 siswa kelompok eksperimen dan 30 siswa kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda dengan empat alternatif

jawaban (A–D). Data dianalisis menggunakan paired sample t-test dan independent sample t-test. Rata-rata skor awal siswa adalah 7,86. Setelah perlakuan, rata-rata skor kelompok eksperimen meningkat menjadi 12,70 dan termasuk kategori Paham, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 9,07 dan termasuk kategori Tidak Cukup Paham. Hasil paired sample t-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen ($p < 0,05$). Independent sample t-test dilakukan dengan membandingkan skor posttest secara langsung antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai statistik t, df, dan effect size perlu dicantumkan berdasarkan output SPSS final. Dengan demikian, layanan informasi karier efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai kesesuaian tipe kepribadian dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Layanan Informasi Karier, Tipe Kepribadian Holland RIASEC.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang paling penting di dalam perkembangan karier peserta didik adalah pemilihan karier. Setiap individu menginginkan langkah yang tepat untuk menempuh karier agar dapat berjalan dengan lancar serta sukses. Perkembangan karier ini dapat di mulai sejak dini, terutama usia yang sudah matang untuk memilih dan menempuh karier terhadap pilihan dari individu itu sendiri. Kenyataannya, banyak peserta didik yang belum mampu menentukan pilihan karier yang akan mereka jalani untuk memilih akan melanjutkan dunia pekerjaan atau perguruan tinggi (Maya et al., 2023). Peserta didik yang belum matang dalam pemilihan karier untuk jenjang selanjutnya akan menimbulkan hambatan karier, seperti halnya memilih suatu jurusan di perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat dan jika peserta didik telah mengembangkan suatu karier yang diminati maka akan besar kemungkinan baginya untuk mendapatkan kepuasan dalam lingkungan yang sesuai pada individu itu sendiri (Ramahwati et al., 2023).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperbarui pada 2 Desember 2024, Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia mencapai 32,00% (Badan Pusat Statistik, 2024). Meskipun angka ini menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, namun realitanya sebagian besar lulusan SMA masih memilih untuk tidak langsung melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebanyak 62% lulusan SMA di Indonesia belum melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi, Permasalahan ini salah satunya disebabkan oleh kebingungan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan. Banyak siswa yang belum memahami potensi diri, kekurangan informasi tentang program

studi dan jurusan, serta belum memiliki perencanaan matang terkait pendidikan dan karier masa depan (Nadiarenita et al., 2017).

Hasil observasi pada Senin, 19 Mei 2025, menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMA Negeri 11 muaro jambi yang belum mampu memahami kepribadian yang dimiliki dirinya secara optimal. Siswa sering mengalami kebingungan dalam mengenali minat, bakat, serta kemampuan yang dimilikinya, sehingga belum memiliki dasar yang kuat dalam menentukan arah pendidikan lanjutan. Akibatnya, pilihan jurusan atau perguruan tinggi yang diambil cenderung tidak didasarkan pada pertimbangan pribadi yang matang, melainkan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tren, tekanan orang tua, maupun pengaruh teman sebaya. Padahal, pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan salah satu keputusan penting dalam kehidupan siswa karena berpengaruh terhadap proses belajar, pengembangan potensi diri, dan perencanaan karier di masa depan. Ketidaksesuaian antara jurusan yang dipilih dengan kepribadian siswa dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar, mudah merasa bosan, kurangnya kepuasan akademik, bahkan berujung pada perpindahan jurusan atau putus kuliah.

Teori minat dan kepribadian RIASEC yang dikemukakan oleh Holland memberikan landasan konseptual untuk memahami hubungan antara tipe kepribadian individu dan lingkungan pendidikan atau karier yang sesuai. Teori ini mengelompokkan individu ke dalam enam tipe, yaitu *Realistic*, *Investigative*, *Artistic*, *Social*, *Enterprising*, dan *Conventional*, yang masing-masing memiliki karakteristik minat, kemampuan, serta preferensi lingkungan yang berbeda. Pemahaman terhadap tipe RIASEC dapat membantu siswa mengenali potensi diri secara lebih objektif sehingga mereka lebih siap dalam memilih jurusan serta merencanakan karier ke depan (Desvikayati et al., 2025). Kenyataannya, siswa membutuhkan dukungan layanan pendidikan yang sistematis agar dapat memahami dirinya serta pilihan karier yang tersedia. Layanan informasi karier merupakan salah satu layanan bimbingan yang sangat penting di sekolah karena dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang perencanaan karier dan pengambilan keputusan terkait pendidikan lanjutan. Layanan semacam ini membantu siswa dalam memahami minat dan potensi diri serta menyediakan informasi yang relevan tentang jurusan perguruan tinggi, prospek pekerjaan, dan dunia kerja secara keseluruhan (Christiana, 2023).

Apabila layanan informasi diberikan secara tepat, siswa akan lebih siap dan percaya diri dalam mengambil Keputusan karier (Karo karo & Hendriawan, 2024). Hal ini diperkuat oleh (Karo karo & Hendriawan, 2024) yang menyatakan bahwa layanan informasi karier dapat membantu siswa dalam memahami pilihan karier dan membuat keputusan yang sesuai dengan minatnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dianggap penting dilakukan guna memberikan pemahaman kepada siswa dalam memahami kesesuaian tipe kepribadian dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi siswa SMA. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi Karier dalam meningkatkan pemahaman kesesuaian tipe kepribadian dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi”

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen. Desain yang digunakan adalah Non-equivalent Control Group Design, yaitu desain yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa randomisasi dalam penentuan subjek penelitian. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 11 Muaro Jambi tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan siswa berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman tentang kesesuaian tipe kepribadian dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi. Siswa yang memperoleh skor dalam kategori rendah berdasarkan kriteria penafsiran skala pemahaman yang digunakan dalam penelitian ditetapkan sebagai sampel. Sebanyak 60 siswa memenuhi kriteria tersebut dan dibagi menjadi 30 siswa kelompok eksperimen dan 30 siswa kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban (A–D), bukan angket, karena instrumen digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman kognitif siswa. Layanan informasi karier diberikan kepada kelompok eksperimen sebanyak tiga kali pertemuan melalui tahap pembukaan, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, serta penutup. Materi layanan meliputi pengenalan kepribadian, tipe kepribadian berdasarkan teori RIASEC John L. Holland, pengenalan minat dan

kemampuan diri, serta kesesuaian tipe kepribadian dengan pilihan jurusan perguruan tinggi. Durasi setiap pertemuan adalah [isi durasi sesuai pelaksanaan]. Pretest dilaksanakan sebelum pemberian layanan dan posttest dilaksanakan setelah seluruh rangkaian tiga pertemuan selesai. Data dianalisis menggunakan paired sample t-test untuk menguji perbedaan pretest dan posttest dalam masing-masing kelompok serta independent sample t-test untuk membandingkan skor posttest secara langsung antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Effect size (Cohen's d) ditambahkan untuk mengetahui besarnya pengaruh layanan informasi karier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Muaro Jambi yang terletak di Jalan Lorong Perikanan No. RT. 020, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Kode Pos 36361. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi karier dalam meningkatkan pemahaman kesesuaian tipe kepribadian dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan hasil pretest, yaitu siswa yang memiliki tingkat pemahaman awal dalam kategori rendah sesuai kriteria penafsiran skala pemahaman yang digunakan. Sebanyak 60 siswa ditetapkan sebagai sampel, terdiri atas 30 siswa kelompok eksperimen dan 30 siswa kelompok kontrol.

Table 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok Kontrol							
<i>Pre-Test</i>				<i>Post-Test</i>			
Skor	Mean	Persentase	Kategori	Skor	Mean	Persentase	Kategori
266	8,87	44,33	Tidak Cukup Paham	272	9,07	45,33	Tidak Cukup Paham
Kelompok Eksperimen							
<i>Pre-test</i>				<i>Post-Test</i>			
Skor	Mean	Persentase	Kategori	Skor	Mean	Persentase	Kategori
234	7,80	39,00	Tidak Cukup Paham	381	12,7	63,50	Paham

Instrumen penelitian berupa tes pemahaman yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban (A, B, C, dan D). Tes diberikan sebagai pretest dan posttest. Layanan informasi karier diberikan kepada kelompok eksperimen sebanyak tiga kali pertemuan. Data hasil tes diklasifikasikan berdasarkan tiga kategori yang digunakan secara konsisten dalam penelitian, yaitu Paham, Tidak Cukup Paham, dan Tidak Paham.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pre-test yang diberikan kepada 60 siswa kelas XI, diperoleh skor total sebesar 472 dengan rata-rata 7,86. Berdasarkan kriteria penafsiran skala pemahaman yang digunakan dalam penelitian, nilai tersebut termasuk kategori Tidak Cukup Paham. Pada kelompok eksperimen, diperoleh rata-rata skor pre-test sebesar 7,80 (39,00%) dan termasuk kategori Tidak Cukup Paham. Pada kelompok kontrol, rata-rata skor pre-test sebesar 8,87 (44,33%) dan termasuk kategori Tidak Cukup Paham. Dengan demikian, penyebutan kategori pada tabel, pembahasan, dan simpulan diseragamkan berdasarkan kriteria yang sama, yaitu Paham, Tidak Cukup Paham, dan Tidak Paham.

Setelah diberikan layanan informasi karier sebanyak tiga kali pertemuan pada kelompok eksperimen, dilakukan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman siswa. Hasil post-test kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor rata-rata menjadi 12,70 (63,50%) yang termasuk kategori Paham. Sebanyak 40% siswa telah mencapai kategori Paham dan tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori Tidak Paham. Sebaliknya, pada kelompok kontrol yang tidak diberikan layanan informasi karier, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 9,07 (45,33%) dan termasuk kategori Tidak Cukup Paham. Efektivitas layanan informasi karier diuji menggunakan paired sample t-test dan independent sample t-test. Hasil paired sample t-test menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Pada kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,746 > 0,05$, yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Independent sample t-test dilakukan terhadap skor post-test secara langsung antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor post-test antara kelompok eksperimen (12,70) dan kelompok kontrol (9,07).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pemahaman awal siswa mengenai kesesuaian tipe kepribadian dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi berada pada kategori Tidak Cukup Paham dengan rata-rata skor 7,86. Setelah diberikan layanan informasi karier sebanyak tiga kali pertemuan, rata-rata skor post-test kelompok eksperimen meningkat menjadi 12,70 dan termasuk kategori Paham. Sementara itu, kelompok kontrol memperoleh rata-rata skor post-test sebesar 9,07 dan termasuk kategori Tidak Cukup Paham. Hasil paired sample t-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen ($p < 0,05$), sedangkan independent sample t-test dilakukan dengan membandingkan skor post-test secara langsung antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai t, df, p, dan effect size (Cohen's d) harus dicantumkan berdasarkan output SPSS dan perhitungan akhir. Dengan demikian, layanan informasi karier dinyatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai kesesuaian tipe kepribadian dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pendidikan 2024*.
- Brown Steven D. W. Lent, R. (2021). *Career Development and Counseling*. Kajian Bimbingan Dan Konseling, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um001v2i12017p018>
- Christiana, E. (2023). Penerapan Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa. *Fakultas Ilmu Surabaya, Universitas Negeri Christiana, Elisabeth Pd, M*, 1–10.
- Karo karo, Y. S., & Hendriawan. (2024). *Layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karier siswa dalam studi lanjut pada siswa siswi kelas XII Ipa SMA Negeri 1 Sungai AUR TA. 2023/2024*. 7(1), 7–13.
- Maya, I., Rahman, K. A., & Sarman, F. (2023). *Hubungan Konsep Diri Dengan Pemilihan Karier Siswa Setiap individu pada dasarnya akan selalu dihadapkan pilihan- pilihan yang nantinya akan membentuk individu tersebut , salah satunya ialah pemilihan karier* . 6(2), 143–151.
- Nadiarenita, A., Muslihati, M., & Hotifah, Y. (2017). Pengembangan Paket Bimbingan Perencanaan Studi Lanjut dengan Model Creative Problem Solving Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um001v2i12017p018>
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. ALFABETA, Cv.
- Sutja, A. (2022). *Penulisan skripsi untuk prodi Bimbingan dan Konseling*. Wahana Resolusi